

BAB V

PENUTUP

2.1 Kesimpulan

Subjek dan objek utama dalam Perjanjian Baru adalah Tuhan Yesus dan keselamatan manusia. Proyeknya yang utama adalah pemerintahan Tuhan Yesus yang definitif dalam kerajaan yang tak terbatas dan tak berakhir. Yesus adalah Anak Allah yang menjadi manusia. Yesus lahir dan diutus ke dunia serta menjalankan misi-Nya untuk menyelamatkan umat manusia.

Gaya hidup dan pewartaan Yesus memikat hati sekian banyak orang, memberi kesan yang melahirkan berbagai jawaban tentang siapa itu Yesus. Dalam Injil Matius, salah satu jawaban tentang siapa itu Yesus adalah “Guru”. Matius menampilkan Yesus sebagai Guru yang lebih memberi perhatian pada pengajaran dan pengetahuan murid mengenai ajaran tersebut. Dapat dibayangkan bahwa secara lahiriah Yesus sama dengan guru-guru Yahudi yang lain. Yesus mengajar sebagai orang yang berkuasa. Kuasanya tidak disebabkan oleh pengetahuan-Nya, melainkan oleh karena martabat pribadi-Nya sebagai Mesias.

Mat. 22:34-40 mengisahkan Yesus yang mengajarkan hukum yang terutama. Perikop ini menampilkan suatu peristiwa yang memberi kesan bahwa Yesus dianggap dan bertindak sebagai seorang Guru yang mengajar. Peristiwa Yesus menjelaskan hukum yang utama kepada orang-orang Farisi menegaskan bahwa Dia adalah Guru yang mengajarkan hukum kasih.

Hukum kasih yang diajarkan Yesus merupakan hukum utama sekaligus menjadi landasan dari semua hukum. Kasihilah Tuhan, Allahmu dengan segenap

hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu (Mat. 22:37). Selanjutnya Yesus memberikan suatu penegasan bahwa hukum yang kedua yang sama dengan hukum pertama, yakni: Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri (Mat. 22:39).

Yesus tidak hanya mengajarkan hukum kasih akan tetapi dalam misi dan pelayanan-Nya, Dia telah melakukan begitu banyak tindakan kasih. Dia adalah teladan kasih, sebab Ia telah mengajar dan bahkan melaksanakan kasih itu dalam proses pengajaran dan pewartaan-Nya. Terdapat banyak hal yang menegaskan bahwa Dia adalah Guru dan teladan hukum kasih, seperti sosok Guru yang mencari Murid, sosok Guru yang berbelas kasih, Guru yang mengampuni, Guru yang mengenal murid, Guru yang mengayomi dan menjawab kebutuhan Murid.

2.2 Relevansi

Yesus sebagai Guru dan teladan hukum kasih adalah suatu refleksi teologis yang relevan untuk diterapkan dalam kehidupan umat beriman dewasa ini, secara khusus bagi guru-guru kristiani. Yesus adalah guru yang memiliki kuasa dan wibawa. Cara-Nya mengajar dan apa yang diajarkan-Nya sungguh mencerminkan diri-Nya sebagai Mesias.

Pendekatan Yesus dalam mengajar merupakan suatu yang perlu diteladani oleh guru kristen masa kini, sebab Yesus menyampaikan ajaran-Nya dengan penuh kasih. Dia adalah pribadi yang lemah lembut sehingga orang-orang datang mendekati-Nya. Dia mengenal murid-murid-Nya, mengetahui kebutuhan murid-murid-Nya serta menerima siapapun yang datang pada-Nya.

Yesus sebagai guru juga sangat relevan jika dijadikan sebagai inspirasi oleh orang-orang yang percaya dan mengambil bagian dalam tugas perutusan-Nya untukewartakan Kerajaan Allah. Setiap orang yang percaya dipanggil untuk menjadi saksi, tidak hanya melalui kata-kata melainkan dengan tindakan kasih kepada sesama sebagai cerminan dari kasih kepada Allah.